



KLIPING KORAN

KOMISI INFORMASI PROVINSI BANTEN

Harian Nasional : Kompas Media Indonesia
 Seputar Indonesia
 (lainnya)
 Harien Lokal : Radar Banten Kabar Banten
 Banten Raya Post Satelit News
 (lainnya)
 Hari/Tanggal : Rabu 29 Juli 2015
 Halaman Koran : 6

Kominfo Diminta Tingkatkan Keterbukaan Informasi

CILEGON, (KB).- Komisioner Komisi Informasi (KI) Provinsi Banten mengunjungi Bagian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Kota Cilegon, Selasa (28/7/2015). Dalam kunjungan itu, KI Provinsi Banten meminta agar Kominfo Cilegon dapat meningkatkan keterbukaan informasi agar masyarakat bisa mendapatkan informasi.

Rombongan KI Provinsi Banten disambut oleh Kepala Bagian (Kabag) Kominfo Kota Cilegon Sakri Jasman. Hadir dalam kunjungan tersebut, Wakil Ketua KI Banten Hilman dan para anggota, yakni Nurhayat Santosa dan Ade Jahran.

Wakil ketua KI Banten, Hilman kepada wartawan, Selasa (28/7/2015) mengatakan, sesuai dengan amanat Undang-Undang KIP, ada hak masyarakat untuk mendapatkan informasi penyelenggaraan pembangunan dan kebijakan yang dibuat pemerintah. "Dengan adanya keterbukaan informasi ini, masyarakat bisa lebih mudah mengakses informasi publik. Pada intinya kami ingin ter-

wujudnya keterbukaan informasi," katanya.

Dia mengatakan, ketersediaan informasi untuk publik saat diminta, harus diberikan. Sebetulnya, yang harus ditekankan adalah pemerintah yang lebih baik. Pemerintahan yang baik, yaitu salah satunya adalah transparansi. "Biasanya, keterbukaan informasi yang diminta masyarakat ini untuk kepentingan kajian. Kami berharap, SKPD meminta hasil kajiannya, karena rata-rata SKPD tidak pernah meminta hasil kajian itu," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Divisi Sosialisasi Advokasi dan Edukasi (SAE) KI Provinsi Banten, Ade Jahran mengatakan, pada periode 2015-2019 KI Banten telah menyelesaikan 45 sengketa informasi dari 140 sengketa informasi yang tercatat di Banten. "Rata-rata pemohon ingin tahu tentang dokumen proyek-proyek fisik, seperti pembangunan jalan, jembatan, sarana olah raga, pengadaan sarana pendidikan, sarana kesehatan dan lain-lain," tuturnya. (H-18)***